

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KUALITAS AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024)

Veronika Pakpahan¹, Lovera Filly², Marcella Aprilia Haria³, Melinda Malau⁴

Universitas Kristen Indonesia

veronikapakpahan3@gmail.com, loverafilly09@gmail.com,

aprilianmarcella@gmail.com, melindamalau@uki.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilandasi oleh pentingnya nilai perusahaan sebagai indikator utama bagi investor dalam menilai prospek dan kelangsungan usaha jangka panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertanian periode 2022-2024 yang diperoleh melalui situs resmi BEI. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan total 20 perusahaan sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kinerja profitabilitas dan mempertahankan kualitas audit sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

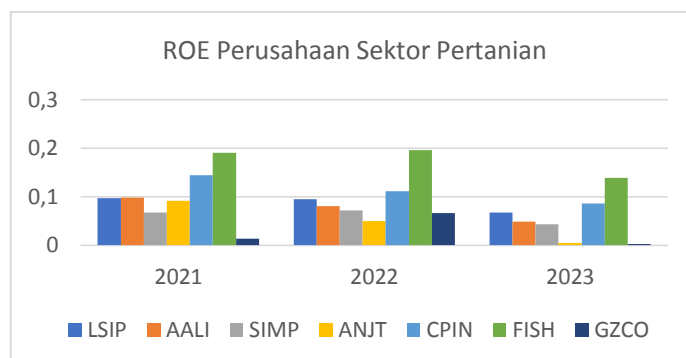
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Nilai perusahaan ialah indikator penting yang mencerminkan keberhasilan dari kinerja perusahaan dalam penilaian investor. Nilai ini tidak hanya berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga menjadi tolak ukur suatu keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kepercayaan investor terhadapnya. Salah satu metrik pengukuran yang kerap dipakai untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio harga pasar saham atau dengan sebutan lain yakni *Price to Book Value* (PBV).



Gambar 1.1 ROE Perusahaan Sektor Pertanian

Berdasarkan Gambar 1.1 pada perusahaan sektor pertanian mengalami penurunan yang cukup signifikan dan merata pada sektor ini di tahun 2023. Penurunan ini disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhinya antara lain kenaikan harga CPO, penerapan kewajiban sertifikasi ISPO/RSPO maupun kebijakan moneter dan lemahnya nilai tukar rupiah yang menyebabkan margin kotor meningkatkan beban perusahaan sehingga mempengaruhi penurunan nilai perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan indikator yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar peluangnya untuk menarik minat investor, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sukanti dan Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor perbankan di Indonesia.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang baik memberikan indikasi bahwa perusahaan tersebut berada dalam keadaan keuangan yang sehat. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Amanatur *et al.* (2024) terhadap perusahaan di Indonesia menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, meskipun arah pengaruh tersebut dapat bervariasi tergantung pada konteks industri.

Kualitas audit memiliki hubungan yang erat dengan kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Audit yang dilaksanakan oleh auditor independen yang memiliki reputasi baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Penelitian oleh Caesaria dan Suhartono (2023) menunjukkan bahwa variabel kualitas audit tidak berfungsi sebagai pemoderasi terhadap pengaruh leverage dan likuiditas dengan nilai perusahaan. Meski demikian, kualitas audit tetap merupakan faktor penting dalam penilaian transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

Ukuran perusahaan sering kali dihubungkan dengan stabilitas dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko bisnis. Perusahaan dengan skala yang berukuran besar biasanya mempunyai akses yang lebih mudah dengan sumber daya dan pasar, yang berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan tersebut. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilianingsih *et al.* (2024) terhadap perusahaan makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan di sektor ini.

Tinjauan Pustaka

Signaling Theory

Teori sinyal menjelaskan bahwa pentingnya perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangannya kepada pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Hal ini didasarkan pada adanya ketidakseimbangan informasi (asimetri informasi), dimana perusahaan memiliki penerahuan yang lebih lengkap mengenai pengetahuan yang lebih lengkap mengenai kondisi dan prospek masa depan dibanding pihak luar. Dalam mengurangi ketidakpastian tersebut, perusahaan perlu menyampaikan sinyal melalui informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya.

Informasi keuangan yang disampaikan tepat waktu dapat mengurangi ketidakpastian dan membantu investor dalam mengambil keputusan. Sinyal ini dapat mendorong para investor untuk membeli saham, yang kemudian berkontribusi terhadap peningkatan harga saham dan nilai perusahaan (Eka Banias dan Kuntadi, 2022). Penelitian ini menggunakan teori sinyal dengan menganggap bahwa profitabilitas dan likuiditas dapat berfungsi sebagai sinyal bagi

para stakeholder mengenai perubahan nilai perusahaan. Ketika perusahaan menunjukkan kondisi keuangan yang baik, ini memberikan sinyal positif yang mendorong minat investor, sehingga harga saham dan nilai perusahaan cenderung meningkat.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan informasi yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan yaitu menghasilkan keuntungan yang maksimal. Hal serupa dengan Amro dan Asyik (2021) dimana perusahaan yang memaksimalkan tujuan utama dalam berbisnis, maka perusahaan tersebut juga memiliki nilai perusahaan yang besar. Nilai perusahaan yang tinggi yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan akan memberikan kemakmuran bagi investor (Alifian dan Susilo, 2024). Dengan demikian nilai perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki nilai tinggi. Selain dari harga saham, menurut Ambar dan Malau (2023), nilai perusahaan yang baik dan tinggi dapat dilihat berapa besar kemampuan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Artinya perusahaan yang memiliki modal yang besar memiliki nilai perusahaan yang besar juga.

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dengan profitabilitas, maka dapat diketahui kemampuan perusahaan mengelola modal yang akan diinvestasikan dalam menghasilkan dividen bagi investor (Irwandi *et al.* 2025). Sehingga dapat disimpulkan keuntungan yang besar maka perusahaan berhasil mengelola aset dengan baik. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan keuntungan sehingga harga saham perusahaan meningkat yang juga meningkatkan nilai perusahaan. Cahyani dalam Fajarwati (2025), profitabilitas yang tinggi dapat dilihat dari keuntungan penjualan, keuntungan kotor dan keuntungan bersih.

Likuiditas

Likuiditas ialah gambaran kemampuan perusahaan dalam mematuhi kewajiban jangka pendek perusahaan pada saat jatuh tempo. Utang merupakan hal penting bagi perusahaan dalam kegiatan bisnisnya. Pengelolaan utang yang baik menandakan likuiditas perusahaan yang baik. Likuiditas yang baik maka manajemen perusahaan dapat mengelola utang dan modal dengan baik dalam memaksimalkan keuntungan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi (Vina dan Effendi, 2025).

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan informasi kualitas laporan keuangan perusahaan yang akurat yang berguna bagi pengguna laporan keuangan (Samy *et al.* 2023). Laporan keuangan yang diaudit memiliki kualitas audit yang baik artinya kesalahan penyajian ataupun tindak manajemen laba dapat dideteksi oleh auditor dalam mengaudit. Dengan kualitas audit yang tinggi maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah peningkatan dari kenyataan entitas atau perusahaan besar turut memiliki kapitalisasi pasar dan keuntungan yang besar. Semakin besar skala perusahaan maka masyarakat dikenal public dan mempermudah untuk mengakses informasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fajriah *et al.* 2022).

Metodologi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji serta mengembangkan teori atau hipotesis berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Data yang dipergunakan merupakan data sekunder, diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diunduh melalui situs resmi www.idx.co.id, dengan mengambil perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang dipilih peneliti. Dan adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang menghasilkan laba selama periode 5 tahun penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel dan Pengukuran

Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dikenal sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan menjadi variabel dependen. Nilai perusahaan idealnya dapat dimaksimalkan dengan penggunaan modal yang efisien. Perusahaan yang memiliki kinerja baik, rasio ini cenderung meningkat, dengan ditunjukkannya nilai pasar per saham yang melebihi nilai bukunya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin besar pula keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Tujuan utama dari pengukuran Tobin's Q adalah untuk mengukur efesiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Nilai Q yang tinggi mencerminkan efesiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk meraih keuntungan. Untuk menghitung Tobin's Q dapat digunakan rumus berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{MVE (Harga Saham)} + \text{Debt (Utang)}}{\text{Total Aset}} \dots \dots \dots (3.1)$$

Variabel Independen

Variabel yang berperan dalam mempengaruhi perubahan pada variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel independen yang menjadi fokus meliputi profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantara berbagai variabel yang uji. Perusahaan yang mampu menunjukkan peningkatan laba, mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan berjalan dengan baik, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham dan menimbulkan respon positif dari para investor.

Profitabilitas dapat dinilai melalui Return on Asset (ROA). Tujuan utama dari pengukuran ROA dalam konteks ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Untuk menghasilkan Return on Assets, dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots \dots \dots (3.2)$$

Likuiditas

Likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya. Nilai *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan memiliki tingkat likuidasi yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor serta memberikan persepsi yang positif terhadap kondisi perusahaan.

Likuiditas dapat dinilai melalui *current ratio*. Rasio ini merupakan alat ukur likuiditas terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik. *Current Ratio* dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \dots\dots\dots(3.3)$$

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemampuan seorang auditor dalam mengidentifikasi dan melaporkan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi yang sedang diaudit. Salah satu cara untuk menilai kualitas audit adalah melalui ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Dalam hal ini, pengukuran kualitas audit mencakup klasifikasi KAP yang tergolong kedalam 3 kategori menjadi acuan dalam pelaksanaan audit. Pengukuran kualitas audit dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Jika perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four*, maka akan diberikan nilai '3'
- Jika perusahaan diaudit oleh KAP yang berafiliasi internasional, maka akan diberikan nilai '2'
- Jika perusahaan diaudit oleh KAP nasional, maka akan diberikan nilai '1'

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu karakteristik penting yang mempengaruhi hasil dan digunakan untuk menggambarkan skala operasi suatu entitas serta menilai kinerja bisnis. Ukuran perusahaan biasanya dikelompokkan menjadi tiga kategori: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan menghitung logaritma natural dari total asetnya. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Rumusan untuk pengukuran ukuran perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} : \ln (\text{Total asset}) \dots\dots\dots(3.4)$$

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan untuk memastikan apakah terdapat hubungan antara kesalahan penggunaan pada periode t-1 (periode sebelumnya) dengan kesalahan gangguan atau residual pada periode t. Dalam model regresi yang ideal, seharusnya tidak terdapat masalah autokorelasi. Penggunaan uji Durbin-Watson merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengidentifikasi keberadaan autokorelasi, dengan memenuhi syarat-syarat tertentu:

$$NP_{it} = B1Prof_{it} + B2Lik_{it} + B3KA_{it} + B4UP_{it} + e_{it} \dots\dots\dots(3.5)$$

Keterangan :

- NP_{it} : nilai perusahaan pada perusahaan (variabel dependen)
 $Prof_{it}$: profitabilitas pada perusahaan (variabel independen)
 KA_{it} : kualitas audit pada perusahaan (variabel independen)
 UP_{it} : ukuran perusahaan pada perusahaan (variabel independen)
 a : konstanta
 $B1 + B2 + B3$: koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : error term

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil dari statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang diteliti melalui data dan sampel yang telah ditentukan. Adapun statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Dev	Min	Max
Profitabilitas	0.081	0.0315	0.03	0.17
Likuiditas	1.021	0.0878	0.76	1.19
Kualitas Audit	2.650	0.5771	2	3
Ukuran Perusahaan	12.366	1.1344	9	14

1. Profitabilitas

Berdasarkan hasil statistik, profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.03 dan nilai maximum sebesar 0.17. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 0.081 dan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0.031.

2. Likuiditas

Berdasarkan hasil statistik, likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.76 dan nilai maximum sebesar 1.19. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 1.021 dan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0.087.

3. Kualitas Audit

Berdasarkan hasil statistik, kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 2 dan nilai maximum sebesar 3. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 2.650 dan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0.577.

4. Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik, ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maximum sebesar 14. Sedangkan untuk nilai mean mendapatkan hasil sebesar 12.366 dan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 1.134.

5. Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil statistik diatas, nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 1 dan nilai maximum sebesar 2.95. Sedangkan untuk nilai mean sebesar 1.547 dan standar deviasi menunjukkan nilai sebesar 0.524.

Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui keterikatan antar variabel yang akan diteliti. Uji korelasi juga digunakan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas dan autokorelasi dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini pengujian antar variabel independen yakni profitabilitas, likuiditas, kualitas audit dan ukuran perusahaan akan diuji korelasinya.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi

Variabel	NP	P	L	KA	UP
NP	1.0000				
P	0.1801	1.0000			
L	-0.2449	-0.0825	1.0000		
KA	0.2922	-0.0731	-0.1601	1.0000	
UP	-0.1178	-0.0582	-0.0735	0.4582	1.0000

Pada Tabel 2 disajikan hasil uji korelasi yang menunjukkan tidak adanya masalah korelasi pada variabel yang diteliti. Hal ini karena apabila nilai uji bernilai lebih besar dari 0,8 atau 80% maka dapat disimpulkan memiliki masalah korelasi pada variabelnya. Dengan demikian disimpulkan juga antar variabel tidak memiliki masalah multikolinearitas dan autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Pemilihan Model

Dalam penelitian diperlukan model terbaik yang akan digunakan dalam pengujian data. Terdapat 3 jenis pengujian diantaranya Chow Test, Lagrangian Multiplier Test dan Hausman Test. Pada pengujian tersebut akan menentukan model terbaik diantara *common effect random*, *fixed effect random* dan *random effect model*.

Tabel 3. Uji Pemilihan Model Terbaik

Variabel	Value	Prob	Conclusion
Chow Test	Rho	0.6226	Fixed Effect
Lagranage Multiplier Test	Prob > chi2	0.0056	Random Effect
Hausmant Test	Prob > chi2	0.3184	Random Effect

Berdasarkan hasil pengujian dengan software stata diatas menunjukan hasil Random Effect Model (REM) merupakan model terbaik dibandingkan dengan Fixed Effect Model (FEM). Dengan demikian maka disesuaikan data dan asumsi yang relevan untuk memilih model yang sesuai. Maka model terbaik yang digunakan Random Effect Model (REM) diatas 5% yaitu $0.3184 > 0.05$.

Hasil uji pemilihan model yakni dengan Random Effect Model (REM) maka tidak diperlukan uji asumsi klasik. Tambun menjelaskan jika model terbaik terpilih *random effect model*, maka tidak diperlukan asumsi klasik. Dalam penelitiannya menjelaskan pada random effect model terdapat metode GLS atau *generalized least square* yang mengatasi masalah autokorelasi antar variabelnya.

Uji Hipotesis

Analisis koefisien dengan regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji variabel profitabilitas, likuiditas, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil olah data diperoleh hasil dalam Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koef	Std. Error	t-statistik	Sig (P-Value)
P (Profitabilitas)	2.561	1.751	1.76	0.144
L (Likuiditas)	-0.383	0.900	-1.23	0.670
KA (Kualitas Audit)	0.387	0.882	2.67	0.000
UP (Ukuran Perusahaan)	-0.134	0.363	-2.73	0.000
Konstanta	2.361	0.978	2.41	0.016

Dari Tabel 4 disimpulkan persamaan regresi linier berganda dengan model data panel *random effect model* dirumuskan menjadi persamaan berikut:

$$NP = 2.361 + 2.5610P - 0.3832L + 0.3873KA - 0.1340UP + e$$

Berdasarkan hasil hipotesis pada tabel diatas, profitabilitas memiliki nilai signifkasi 0.144, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena bernilai > 0.05 . Sama halnya dengan likuiditas yang bernilai P 0.670 dimana > 0.05 , maka likuidias tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda pada variabel kualitas

audit dan ukuran perusahaan yang menunjukkan nilai signifikan keduanya yakni $P 0.000$ yang berarti nilai tersebut < 0.05 . Dengan demikian hasil hipotesis menunjukkan kualitas audit dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ialah uji yang dilaksanakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas bersamaan punya pengaruh ataupun tidak pada variabel terikat. Hasil uji simultan (Uji F) pada riset ini bisa dilihat pada tabel 5 diantaranya :

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

F	4.27
Prob > F	0.0045
Adj R-squared	0.1813

Berlandaskan hasil uji simultan pada Tabel 5 maka didapati nilai F sebanyak 4.27 serta nilai signifikansi sebanyak 0.0045 yang berarti $0.0045 < 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal itu bisa disampaikan bahwasannya kelima hipotesis pada riset ini mengatakan bahwasanya profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas memiliki koefisien positif sebesar 2.5610 dengan nilai signifikasi sebesar 0.144. Meskipun tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5%, namun nilai value yang mendekati 0.05 menunjukkan bahwa variabel ini memiliki potensi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya (2023), yang menunjukkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Temuan ini juga berkaitan dengan teori sinyal, dimana laba yang tinggi dipandang sebagai sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek yang menjanjikan. Dalam penelitian ini, profitabilitas belum memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi persepsi investor secara signifikan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ini memiliki koefisien negatif sebesar -0.3832 dengan nilai p sebesar 0.640 yang berarti tidak signifikan secara statistik. Artinya variabel ini tidak memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan. Nilai negatif menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas justru menurunkan nilai perusahaan, namun karena hasil ini belum signifikan, maka pengaruh tersebut belum dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Temuan ini dikaitkan dengan teori sinyal, yang dimana tingkat likuiditas yang baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, hasil penelitian ini terdapat indikasi bahwa likuiditas tidak digunakan secara optimal untuk investasi produktif. Pratiwi (2021) menemukan bahwa likuiditas tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena investor cenderung memperhatikan profitabilitas dan pertumbuhan laba dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Kualitas audit koefisien positif sebesar 0.3873 dengan nilai signifikasi sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin nilai suatu kualitas audit, cenderung meningkatkan nilai perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan koefisien yang negatif dengan nilai sebesar - 0.13408. Ini berarti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, justru nilai perusahaan tersebut cenderung menurun. Ini disebabkan oleh beban operasional yang lebih besar, manajemen yang kurang efisien atau penurunan profitabilitas pada perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel profitabilitas, likuiditas, kualitas audit, dan ukuran perusahaan mendapat nilai F sebanyak 4.27 serta nilai signifikansi sebanyak 0.0045 yang dimana lebih kecil dari 0.05 ($0.0045 < 0.05$), hingga bisa disimpulkan bahwasanya hipotesis diterima. Artinya semakin besar nilai profitabilitas, likuiditas, kualitas audit dan ukuran perusahaan semakin tinggi akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 dengan jumlah observasi 60 sampel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dengan pengukuran *Return On Asset* (ROA) disimpulkan tidak memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas dengan pengukuran *Current Ratio* (CR) yang membagi aset lancar dengan liabilitas jangka pendek disimpulkan tidak memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kualitas audit dengan pengukuran menggunakan proksi ukuran KAP disimpulkan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Hasil pengujian dan perhitungan yang dilakukan maka secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, kualitas audit dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, Daud, dan Dwi Susilo. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner* 8(3) 46-55. doi: 10.33395/owner.v8i1.1914
- Amanatur, Ayu, Ngurah Pandji Mertha Agung Durya, Dian Indriana Hapsari, dan Ira Septriana. (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4(127) 08-22. doi: 10.31004/innovative.v4i4.13856.
- Ambar, Aziz, dan Melinda Malau. (2023). Effect of Tax Planning, Audit Quality, and Capital Intensity On Company Value With Independent Commissioners As Moderation Variables. *JoSS:Journal of Social Science* 2(1) 71-85. doi: <https://doi.org/10.57185/joss.v2i01.46>.
- Amro, Putri Zafirah Nabila, dan Nur Fadjrih Asyik. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(7):1-20.
- Fajarwati, Nabila Desinta. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Energi Di Issi, Jii,

- Dan Jii70 (2019-2023). Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 14-128.
- Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris, dan Umi Nadhiroh. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7(1) 1-12. doi: 10.38043/jimb.v7i1.3218.
- Irwandi, Miladatul Husni, Nasrul Kahfi Lubis, dan Mayang Murni. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT ANTAM Tbk. *Journal Research of Economic and Bussiness* 4(1) 29-46. doi: 10.55537/j-reb.v4i01.1067.
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, dan Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 2(1) 56-66. doi: 10.55606/jumia.v2i1.2276.
- Samy El-Deeb, Mohamed, Tariq H. Ismail, dan Alia Adel El Banna. (2023). Does Audit Quality Moderate The Impact Of Environmental, Social And Governance Disclosure On Firm Value? Further Evidence From Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences* 5(4) 293-322. doi: 10.1108/JHASS-11-2022-0155.
- Sukanti, Anisah Tri Woro, dan Mia Ika Rahmawati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIaku)* 2(1) 49-62. doi: 10.24034/jiaku.v2i1.5742.
- Vina, Jessika, dan Ihsan Effendi. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perrusahan Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 10(2) 1127-37. doi: 10.30651/jms.v10i2.26057.
- Widyadi, Adela Putri, dan Widiatmoko. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor pertanian 2016-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 14(1) 38-47. doi: 10.23887/jimat.v14i01.51017